

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif memberikan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji atau diukur secara tepat menggunakan data berbentuk deskriptif. Sehingga menjelaskan berdasar kepada peristiwa atau kejadian yang didengar, dirasakan lalu dibuat dengan pernyataan naratif atau deskriptif. Penelitian ini bersifat natural dan tidak dibuat-buat yang difokuskan kepada kualitasnya.¹²⁹

Jenis penelitian adalah penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif harus mendeskripsikan obyek, fenomena atau *setting* sosial yang akan dituangkan dalam tulisan naratif berbentuk kata atau gambar dan bukan angka.¹³⁰ Penelitian ini akan fokus kepada pendeskripsian dari kesejahteraan pengemudi ojek *online Grab* di Kabupaten Tulungagung.

¹²⁹ Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta Timur: Alim's Publishing, 2017), hal. 158

¹³⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hal. 11

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kabupaten Tulungagung pada sebuah kelompok *driver Grab*. Kelompok yang dipilih adalah *Grab Elite Tulungagung* yang merupakan komunitas *driver GrabBike* terbesar di Kabupaten Tulungagung. Selain itu *Grab Elite Tulungagung* telah memiliki struktur organisasi dan keanggotaan yang jelas serta tercatat sebagai komunitas resmi *Grab* di Jawa Timur.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat diperlukan dan penting dalam metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif adalah mutlak, dikarenakan peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data.¹³¹ Peneliti dapat beradaptasi dengan lingkungan atau tempat penelitian sehingga keputusan yang diambil tepat dan terarah. Informasi yang diperoleh melalui informan dapat diketahui dari sikap dan cara informan ketika memberi informasi. Selama melakukan penelitian, peneliti menyebutkan statusnya sehingga dalam penelitian didapatkan hasil pengamatan dan penggalian data dengan baik dan akurat.

Kehadiran peneliti dilakukan dengan langkah berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menemui ketua *Grab Elite Tulungagung* untuk menyampaikan maksud dan tujuan terkait penelitian yang akan dilakukan.

¹³¹*Ibid.*, hal. 75

2. Peneliti mengadakan observasi di lapangan dengan mengamati semua peristiwa yang terjadi terkait dengan lingkungan kerja atau budaya kerja serta bagaimana para *driver Grab* berinteraksi satu sama lain.
3. Melakukan wawancara kepada informan atau narasumber yang telah ditetapkan kriterianya.
4. Mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi secara cermat dan tekun segala peristiwa yang terjadi, cerita informan dan segala informasi yang diperoleh untuk selanjutnya dianalisa dan disusun laporannya.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data terkait dengan perolehan data guna penelitian, yang berkaitan langsung dengan subyek yang diteliti.¹³² Sumber data pada penelitian ini yaitu:

- a. Data Primer

Data primer merupakan data atau keterangan yang didapatkan secara langsung dari sumber terkait.¹³³ Sumber data dari penelitian ini diperoleh langsung dari pengemudi ojek *online Grab* di Komunitas *Grab Elite Tulungagung*.

¹³² Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam...*, hal. 62

¹³³ Bagja Waluya, *Sosiologi : Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2004), hal. 79

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber-sumber tercetak, di mana data tersebut telah dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya. Sumber data sekunder antara lain buku, laporan, perusahaan, jurnal, internet dan sebagainya.¹³⁴ Dalam penelitian ini data sekunder digunakan untuk memperkuat informasi yang telah dikumpulkan terkait dengan kesejahteraan pengemudi ojek *online Grab* di Komunitas *Grab Elite* Tulungagung dan kendala yang dihadapi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode peneliti untuk mendapatkan data dengan sebenar-benarnya yang nantinya akan sangat berguna terhadap hasil penelitian yang dilakukan.¹³⁵ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara terstruktur terkait fenomena yang diteliti yaitu kesejahteraan dalam perspektif ekonomi Islam pada pengemudi ojek *online Grab* di Komunitas *Grab Elite* Tulungagung. Penggunaan jenis wawancara tersebut untuk mengurangi sedapat-dapatnya variasi yang bisa terjadi antara seorang terwawancara dengan yang lainnya. Maksud pelaksanaan

¹³⁴ Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Panduan Bagi Praktisi dan Akademisi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal. 37

¹³⁵ Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam...*, hal. 80

tidak lain merupakan usaha untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kekeliruan.¹³⁶

Pemilihan informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan informan dengan pertimbangan tertentu.¹³⁷ Kriteria pengemudi yang diwawancarai yaitu:

- a. Anggota Komunitas *Grab* Elite Tulungagung.
- b. Beragama Islam.
- c. Telah menikah (berkeluarga) dan memiliki setidaknya seorang anak yang bersekolah minimal Sekolah Dasar (SD).
- d. Pengemudi *fulltime*.
- e. Pengemudi *GrabBike* (sepeda motor).
- f. Telah menjadi pengemudi selama 1 sampai 1,5 tahun atau lebih dan paling kurang selama 6 bulan.

Peneliti melakukan wawancara dengan langkah sebagai berikut:

- a. Menetapkan informan yang akan diwawancarai.
- b. Penyusunan pedoman wawancara dengan menggunakan indikator kesejahteraan dalam perspektif ekonomi Islam serta kendala yang dihadapi.
- c. Menata urutan pertanyaan yang akan dilakukan secara rinci.

¹³⁶ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 188

¹³⁷ *Ibid.*, hal. 182

- d. Penetapan waktu wawancara.
- e. Mencatat hasil wawancara.
- f. Melakukan pengecekan keabsahan data untuk mengetahui kualitas data.

Adapun pedoman wawancara sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pedoman Wawancara

No	Aspek	Indikator
1.	Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam.	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Hifdz ad-din</i> (Penjagaan Agama) b. <i>Hifdz an-nafs</i> (Penjagaan Jiwa) c. <i>Hifdz al-aql</i> (Penjagaan Akal) d. <i>Hifdz an-nasl</i> (Penjagaan Keturunan) e. <i>Hifdz al-mal</i> (Penjagaan Harta)
2.	Kendala kesejahteraan Islami.	a. Hambatan-hambatan dalam mencapai kesejahteraan Islami.

2. Observasi

Peneliti melakukan observasi sistemik atau tidak berperan serta. Maksudnya, peneliti hanya melakukan satu fungsi, yaitu mengadakan pengamatan.¹³⁸ Pada pelaksanaannya, peneliti tidak terlibat sebagai partisipasi atau kelompok yang diteliti. Peneliti sebagai pengamat secara terbuka diketahui oleh pihak yang diobservasi (pengemudi *Grab*) di Komunitas *Grab* Elite Tulungagung.

Peneliti akan mengamati situasi dan kondisi terkait suasana kerja dan hubungan antar anggota sesama pengemudi dalam Komunitas *Grab* Elite Tulungagung sebagai cerminan dari *hifdz an-nafs* (penjagaan jiwa). Peneliti juga melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan sosial keagamaan oleh pengemudi sebagai bentuk dari tercapainya *hifdz ad-din* (penjagaan agama), kegiatan diskusi (kopdar) dan pemahaman sistem kerja sebagai cerminan *hifdz al-aql* (penjagaan akal), intensitas *orderan* pada waktu kerja sebagai bentuk *hifdz al-mal* (penjagaan harta) serta kendala-kendala yang dihadapi pengemudi *Grab* ketika bekerja.

¹³⁸ *Ibid.*, hal. 177

3. Dokumentasi

Peneliti melakukan perekaman wawancara (suara), pengambilan foto atau gambar terkait penelitian di Komunitas *Grab* Elite Tulungagung serta dokumen-dokumen maupun bukti yang dapat menggambarkan kesejahteraan Islami pengemudi *Grab*.

F. Teknik Analisis Data

Peneliti melakukan organisasi data dan memilih data menjadi satuan yang dapat dikelola. Selanjutnya data disintesis, mencari dan menemukan poin penting untuk apa yang akan dipelajari serta memberikan keputusan terkait apa yang akan diceritakan terhadap orang lain.¹³⁹ Penelitian ini akan menggunakan 3 langkah analisis data yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Peneliti membuat rangkuman, fokus dalam mencari dan mengambil poin penting. Selanjutnya menyusun kategorisasi berdasarkan 5 tolak ukur maqashid syariah sebagai pencapaian kesejahteraan dalam perspektif ekonomi Islam beserta kendala yang dihadapi. Dari kegiatan tersebut akan didapatkan gambaran yang jelas dan memberi kemudahan dalam teknik analisis selanjutnya.¹⁴⁰

¹³⁹*Ibid.*, hal. 248

¹⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2018), hal. 247

2. *Data Display* (Paparan Data)

Penyajian data akan dengan bentuk teks yang bersifat naratif yaitu uraian yang berisi penjelasan tentang kesejahteraan pengemudi ojek *online Grab* dalam perspektif ekonomi Islam beserta kendala yang dihadapi dalam pencapaian kesejahteraan tersebut. Setelah dilakukan *data display* fakta akan mudah dipahami.¹⁴¹ Selain itu, perencanaan kerja selanjutnya tidak sulit untuk dilakukan dan dipahami.

c. *Conclusion Drawing/ verification*

Temuan berupa deskripsi atau gambaran selanjutnya dibuat dan disimpulkan sementara. Jika data-data pendukung kuat dan dapat dipertanggungjawabkan maka akan dilakukan perubahan untuk tahap pengumpulan selanjutnya. Penelitian kualitatif menekankan pada temuan baru. Temuan baru tersebut apabila masih belum jelas diteliti hingga menjadi jelas dan dapat berbentuk kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁴²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian ini guna memperoleh keabsahan data maka teknik yang digunakan yaitu:

¹⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2018), hal. 339

¹⁴²*Ibid.*, hal. 343

1. Triangulasi

Triangulasi menekankan pada proses pengecekan data dari sesuatu yang lain.¹⁴³ Peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu triangulasi yang dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber.¹⁴⁴ Peneliti melakukan pengecekan data kepada sumber yang berbeda yaitu pengemudi ojek *online Grab* di Komunitas *Grab Elite* Tulungagung, pihak dari kantor *Grab* Tulungagung yaitu PIC (*Partner in Charge*) dan pengguna. Selain itu peneliti juga menggunakan triangulasi metode yaitu dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi.

2. Meningkatkan Ketekunan

Dalam penelitian ini peningkatan ketekunan dibutuhkan agar dapat menggambarkan kesejahteraan pengemudi *Grab* pada Komunitas *Grab Elite* Tulungagung serta hambatan-hambatan yang menjadi penghalang tercapainya kesejahteraan tersebut. Sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis sesuai apa yang telah dialami di lapangan. Meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian serta dokumentasi yang berkaitan dengan temuan data yang akan diteliti

¹⁴³ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 330

¹⁴⁴ Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam...*, hal. 210

H. Tahap-tahap Penelitian

Terdapat 3 tahap dalam melakukan penelitian kualitatif, yaitu:

1. Pra-Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal guna memperoleh gambaran umum terkait penelitian.¹⁴⁵ Kegiatan pra-pendahuluan ini berguna untuk memastikan tema sesuai dengan kondisi di lapangan. Observasi tersebut yakni terkait dengan fenomena kesejahteraan situasi sosial pada pengemudi ojek *online Grab* di Tulungagung. Setelah itu peneliti mengurus perizinan kepada pihak *Grab* di Tulungagung serta pada Komunitas *Grab* Elite Tulungagung selaku pihak yang diteliti. Kemudian peneliti mengemukakan maksud dan tujuan dari kegiatan penelitian yang akan dilakukan.

Langkah berikutnya peneliti menjajaki dan menilai lapangan dengan gambaran umum yang telah diperoleh sebelumnya. Peneliti mempersiapkan peralatan dan instrumen penelitian guna pengumpulan data di lapangan. Hal terpenting peneliti harus mengetahui etika yang baik dan sesuai dengan lapangan.

¹⁴⁵ *Ibid.*, hal. 162

2. Lapangan

Langkah pertama adalah peneliti mempersiapkan diri baik mental atau psikologis agar tidak bertentangan dengan kondisi lapangan. Peneliti harus beradaptasi dengan lingkungan yang diteliti yakni pada Komunitas *Grab* Elite Tulungagung dan fokus pada pengemudi *Grab* yang akan diteliti. Langkah kedua yaitu memasuki lapangan di mana peneliti meningkatkan pemahaman yang baik serta mampu menyesuaikan diri dan bertingkah laku menyenangkan. Peneliti memperhatikan penampilan, hubungan keakraban dan mengetahui perannya dalam penelitian. Selanjutnya memilih dan menggunakan informan atau narasumber. Langkah berikutnya peneliti mencatat data di lapangan. Peneliti mencari data dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi terkait dengan fokus penelitian yaitu kesejahteraan dalam perspektif ekonomi Islam beserta kendala yang dihadapi pengemudi *Grab* dalam mencapainya.

3. Pengolahan Data

a. Reduksi data

Data yang telah dikumpulkan ditulis secara terperinci.¹⁴⁶

Selanjutnya laporan ditulis sesuai dengan data yang direduksi, diringkas, dipilih hal-hal pokok dan berfokus pada kondisi kesejahteraan pengemudi *Grab* dalam perspektif ekonomi Islam

¹⁴⁶ *Ibid.*, hal. 63

yang bertolak ukur pada pencapaian pemeliharaan agama, jiwa, keturunan, harta dan akal. Data tersebut dipilah dan dipilih sehingga akan lebih terperinci dan terarah.

b. Displai Data

Data yang didapatkan dikelompokkan menurut rumusan masalah dan disusun dengan terperinci sehingga peneliti dapat dengan mudah melihat pola-pola hubungan antar data yang ada.

c. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menguraikan bentuk dari penelitian yang dilakukan menjadi bagian-bagian sehingga susunan atau bentuk sesuatu yang diurai tersebut kelihatan jelas dan bisa ditangkap maknanya.¹⁴⁷

d. Deskripsi dan Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian berbentuk uraian yang disusun secara sistematis berdasarkan data yang telah diolah terlebih dahulu dalam bentuk narasi. Dengan melibatkan perspektif pengetahuan yang dipunyai peneliti yang bersumber pada pengalaman, keahlian dan pandangannya terkait keyakinan hidupnya.

¹⁴⁷ *Ibid.*, hal. 164

e. Penyimpulan dan Verifikasi

Setelah dilakukan reduksi dan paparan data maka selanjutnya adalah penyimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pada tahap awal adalah kurang jelas sehingga perlu dilakukan verifikasi atau uji keabsahan data.

f. Kesimpulan Akhir

Kesimpulan akhir didapat berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan akhir atau final didapatkan setelah pengumpulan data selesai.